

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**PENGARUH *TREND* LABA TERHADAP PERUBAHAN HARGA
DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA**



**OLEH :
M IMAM NURROHIM
01013130021**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
2004**

608.8207
Nur
P
2005

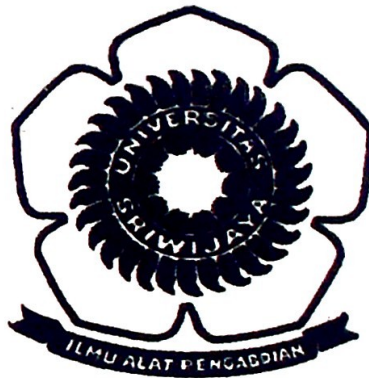
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



R. 12363
Rp. 12695

SKRIPSI

**PENGARUH *TREND* LABA TERHADAP PERUBAHAN HARGA
DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA**



**OLEH :
M IMAM NURROHIM
01013130021**

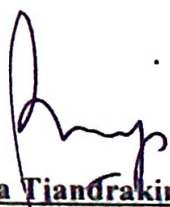
**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
2004**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : M. IMAM NURROHIM
NIM : 01013130021
MATA KULIAH : SEMINAR AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *TREND* LABA TERHADAP PERUBAHAN
HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK JAKARTA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL: 4 Februari 2005 Ketua, 
Rina Tiandrakirana DP, SE, MM, Ak
Nip : 132 000 097

TANGGAL : 12 April 2005 Anggota, 
Aspahani, SE, MM, Ak
Nip : 132 000 093

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb,

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T atas karunia-Nya yang begitu besar dalam memberikan kekuatan yang bersifat sabar, serta memberikan kemampuan dan keyakinan kepada penulis sehingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh *Trend* Laba Terhadap Perubahan Harga Dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta”. Penyusunan skripsi ini dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan wajib untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, mungkin masih terdapat kekurangan baik dalam penyajian isi, perhitungan, maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak yang berkepentingan dan bermanfaat bagi seluruh pembaca. Amin

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, Juni 2005

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa tenaga, pikiran, waktu, maupun dorongan semangat kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof.Dr.Ir.H. Zainal Ridho Djafar** selaku Rektor Universitas Sriwijaya Inderalaya.
2. **Bapak Dr. Syamsurijal AK** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya
3. **Ibu Rina Tjandrakirana, SE, MM, Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya juga sebagai Pembimbing Skripsi. *"Terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama kuliah dan penulisan skripsi"*.
4. **Bapak Aspahani, SE, MM, Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya Juga sebagai anggota pembimbing skripsi *"terima kasih pak"*.
5. **Bapak Mukhtaruddin, M.Si, Ak** selaku dosen tamu dalam ujian komprehensif, yang telah memberikan bimbingan dan nasehat yang berharga pada penulis selama penyusunan skripsi. *"terima kasih telah membantu mengambil data ke BEJ"*.
6. **Bapak Drs. Charles Panggabean Ak** selaku Pembimbing Akademik, *"terima kasih telah memberikan perhatian dan memberikan dorongan selama masa perkuliahan"*.
7. **Bapak dan Ibu** *"terima kasih atas semua perhatian, doa, dan dukungannya selama ini, imam belum bisa membalasnya semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada keluarga kita, Amin. Imam udah jadi sarjana, makasih atas semua doa dan kasih sayangannya selama ini, doain biar cepet dapat kerja"*.

8. **Buat Uci (someone special)**, *"Terima kasih atas doa dan dukungan selama ini, yang telah memberikan saran serta kritikan dan dengan penuh kasih sayang telah memberikan bantuan yang tak ternilai harganya"*.
9. **Buat adik-adikku, Umi dan Sidik**, *"Rajin-rajin belajar kakak sayang kalian"*.
Tidak lupa Keponakanku yang nyenyas **Sindy** *"jangan nakal dan biar tambah pinter"*.
10. **Buat Mbah dan Bulek**, *"terima kasih atas doanya, Aku sudah jadi sarjana sekarang"*.
11. **Buat Keluarga besar yang ada di Puri Sejahtera**, *"makasih atas doa dan bantuan selama penulisan skripsi"*.
12. **Buat Kholil dan Adhi**, *"Jadilah main-mainnyo, inget janji kito tu (the ring), kalo la jadi wong kito ketemu di Bukit Golf. numpang ketemu be okeh!"*.
13. **Teman dan sahabat angkatan 2001 dan 2000** yang tidak dapat disebutkan satu persatu, *"cepatlah tamat dak bosen apo kalian di hutan tu"*. serta adik-adik tingkat, *"selamat berjuang doaku menyertai kalian"*.
14. **Buat Yu' All** yang manis yang dengan sabar melayani kami disaat sedih dan senang (ciyeeh) *"makasih boo atas semua dukungan dan informasi yang diberikan selama perkuliahan"*.

DAFTAR ISI

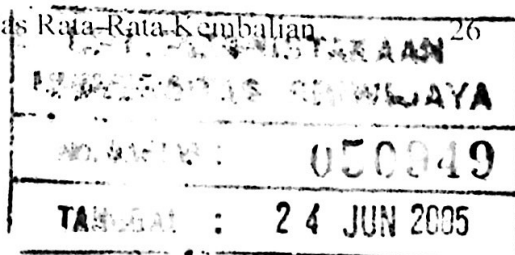
	Hal
Lembar Persetujuan Skripsi	ii
Kata Pengantar	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Daftar Isi	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Batasan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Kerangka Pemikiran	10
1.7 Hipotesis Penelitian	16
1.8 Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Atas Laba	19
2.1.1 Konsep Laba	19
2.1.2 Fungsi Informasi Laba	23
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Isi Informasi Pada Saat Pengumuman Laporan Keuangan	24
2.1.4 Pengaruh Pengumuman Laba Terhadap Volume Perdagangan Dan Varian Kembalian Sekuritas	25
2.1.5 Pengaruh Pengumuman Laba Atas Rata-Rata Kembalian Sekuritas (Return)	26



2.1.6	Hubungan Antara Kembalian Sekuritas Dan Laba Akuntansi	26
2.2	Tinjauan Atas Pasar Modal di Indonesia	28
2.2.1	Pengertian Pasar Modal	28
2.2.2	Sejarah Pasar Modal Indonesia	31
2.2.3	Efisiensi Pasar Modal	41
2.2.4	Fungsi Pasar Modal	44
2.2.5	Pelaku Pasar Modal	45
2.3	Alasan dan Manfaat Perusahaan Go Public	47
2.3.1	Alasan Perusahaan Go Public	47
2.3.2	Manfaat Perusahaan Go Public	47
2.4	Tinjauan atas Saham	48
2.4.1	Pengertian Saham	48
2.4.2	Jenis-jenis Saham	49
2.4.3	Jenis Nilai Saham	49
2.4.4	Teknik Penilaian Saham	49
2.4.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	50
2.4.6	Persyaratan Emisi Saham	53
2.5	Penelitian Terdahulu	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Sumber Data	59
3.2	Populasi dan Sampel	59
3.3	Jenis Data dan Pengukurannya	61
3.4	Analisis Data dan Hipotesis Penelitian	63
3.4.1	Menguji Signifikansi Konstanta Pada Model Linear (a)	64
3.4.2	Menguji Signifikansi Koefisien Variabel % Perubahan Laba (b) pada Model Linear	65
3.4.3	Menguji Signifikansi Koefisien Variabel % Perubahan Laba	

Terhadap CAAR dan XTVA	65
3.5 Pengujian Model	66
3.5.1 Uji Linieritas	66
3.5.2 Uji Homokedastisitas	66
3.5.3 Uji Normalitas Data	67
3.5.4 Uji Autokorelasi	68
 BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Pengolahan Data	69
4.2 Pengujian Model	77
4.2.1 Pengujian Linieritas	77
4.2.2 Pengujian Homokedastisitas	78
4.2.3 Pengujian Normalitas Data	80
4.2.4 Pengujian Autokorelasi	81
4.3 Pengujian Hipotesis	83
4.3.1 Menguji Signifikansi Konstanta Pada Model Linear (a)	83
4.3.2 Menguji Signifikansi Koefisien Variabel % Perubahan Laba (b) pada Model Linear	85
4.3.4 Menguji Signifikansi Koefisien Variabel % Perubahan Laba Terhadap CAAR dan XTVA	86
4.4 Interpretasi Hasil Analisis Regresi	88
4.5 Pembahasan	92
4.5.1 Kontribusi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	92
4.5.2 Pengaruh Faktor-Faktor Lain Yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Volume Perdagangan Saham	95
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

104

LAMPIRAN-LAMPIRAN

106

DAFTAR TABEL

1. Tabel Konsep Laba dan Perhitungannya.....	22
2. Tabel hasil Pemilihan Sampel.....	60
3. Tabel Data Variabel Independen Dan Dependen Tahun 2001	73
4. Tabel Data Variabel Independen Dan Dependen Tahun 2002	74
5. Tabel Data Variabel Independen Dan Dependen Tahun 2003	75
6. Tabel Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test Tahun 2001.....	80
7. Tabel Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test Tahun 2002.....	80
8. Tabel Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test Tahun 2003.....	80
9. Tabel Hasil Uji Durbin-Watson Tahun 2001.....	81
10. Tabel Hasil Uji Durbin-Watson Tahun 2002.....	82
11. Tabel Hasil Uji Durbin-Watson Tahun 2003.....	82
12. Tabel Hasil Uji Signifikan-t Tahun 2001.....	84
13. Tabel Hasil Uji Signifikan-t Tahun 2002.....	84
14. Tabel Hasil Uji Signifikan-t Tahun 2003.....	84
15. Tabel Hasil Uji Signifikan-f Tahun 2001	87
16. Tabel Hasil Uji Signifikan-f Tahun 2002	87
17. Tabel Hasil Uji Signifikan-f Tahun 2003	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak dikeluarkannya UU NO. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, hal ini membuka peluang baru bagi perusahaan-perusahaan kecil, menengah, dan perusahaan besar sekalipun dalam mencari sumber pendanaan baru untuk pengembangan usahanya. Terlebih lagi di era globalisasi sekarang ini, dimana persaingan di dunia usaha semakin meningkat dan komplek. Perusahaan-perusahaan dituntut untuk mampu menghadapinya dimana kondisi perekonomian yang tidak stabil serta keadaan suhu politik dan keamanan yang terkadang tidak mendukung, membuat perusahaan-perusahaan harus berpikir lebih keras lagi dalam menanggulangi masalah tersebut. Oleh karena itu dengan adanya pasar modal, diharapkan dapat menjadi sumber pendanaan baru. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya jumlah perusahaan-perusahaan yang melakukan *listing* di Bursa Efek Jakarta dari hari ke hari dan dari tahun ketahun yang terus meningkat.

Keberadaan pasar modal juga dapat dijadikan salah satu media bagi investor untuk melakukan investasi. Investasi tersebut dapat dilakukan dalam bentuk saham, obligasi, waran dan opsi lainnya, dimana mereka dapat menentukan investasi dari dana yang mereka miliki sesuai dengan preferensi dan risiko yang mereka tanggung dengan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. Hal ini berbeda jika mereka

menyimpan dananya di bank yang bisa dikatakan hampir tidak memiliki risiko dan dengan tingkat keuntungan yang pasti. Adapun motivasi para investor (pemilik dana) yang menginvestasikan dananya di pasar modal terbagi menurut mereka yang menginginkan keuntungan jangka panjang dan mereka yang hanya mengharapkan keuntungan jangka pendek. Bagi mereka yang berorientasi jangka panjang biasanya kurang respon terhadap fluktuasi harga saham. Tujuan mereka selain memperoleh keuntungan di masa mendatang, ada juga mereka yang ingin memperoleh proporsi kepemilikan dalam perusahaan tersebut dengan membeli saham perusahaan walaupun harganya tinggi. Sedangkan mereka yang berorientasi jangka pendek, bertujuan untuk memperoleh *capital gain* dengan cara membeli saham saat harganya murah dan menjualnya saat harganya lebih tinggi.

Harga saham itu sendiri dapat berubah-ubah setiap saat sesuai dengan kondisi yang ada. Sebelum saham dijual kepada masyarakat terlebih dahulu melalui pasar perdana. Untuk menjual sahamnya kepada masyarakat, penerbit saham (*emiten*) akan menggunakan jasa perantara atau penjamin emisi (*underwriter*). Bagi emiten di pasar perdana mengharapkan harga saham yang tinggi agar mendapatkan dana yang banyak dari masyarakat. Sebaliknya para investor (pemilik modal) cenderung menginginkan harga saham yang rendah. Dengan adanya dua kepentingan yang berbeda, penjamin emisi (*underwriter*) harus memperhatikan dengan cermat semua faktor yang dapat mempengaruhi harga saham tersebut. Baik dari segi yang dinilai secara kuantitatif

(laporan keuangan dan lain-lain) maupun hal-hal lain yang tidak dinilai secara kuantitatif (kualitas manajemen dan lain-lain).

Perkembangan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya ia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi (Arif Budiarto, 1999). Salah satu informasi yang tersedia di publik (bursa efek) adalah laporan keuangan, yang meliputi : (1) Neraca, (2) Laba-rugi, (3) Perubahan ekuitas, (4) Arus kas, dan (5) Catatan atas laporan keuangan. Informasi tersebut akan memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkannya melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi ini tercermin melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan saham (Ibnu Qizam. 2003). Dengan demikian, seberapa jauh relevansi atau kegunaan suatu informasi dapat dilihat dengan mempelajari kaitan antara pergerakan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal dengan keberadaan informasi tersebut.

Salah satu fokus informasi dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba dan komponennya yang dipublikasikan. Laba merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditur. Bukti-bukti yang dilakukan menyebutkan tentang faktor-faktor yang menerangkan arah dan *magnitude* reaksi pasar modal terhadap publikasi laba yang

dilakukan perusahaan-perusahaan. Ada dua variabel yang saling berhubungan yaitu komponen perubahan laba dan ukuran perusahaan (Ball and Brown, 1968). Laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Seperti temuan penelitian Ball and Brown (1968) bahwa disamping ada hubungan antara laba dan *abnormal rate of return*, laba juga memiliki isi informasi apabila perubahan *unexpected earning* positif memiliki *abnormal rate of return* rata-rata positif dan jika tidak memiliki isi informasi yaitu negatif, maka memiliki *abnormal rate of return* rata-rata negatif.

Bamber (1968) dan Jennings (1990) menguji apakah para investor bereaksi terhadap laporan keuangan (informasi laba) yang dipublikasikan. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan (informasi laba) yang dipublikasikan mempunyai dampak terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham, atau perbandingan kemampuan unsur laporan keuangan dalam memberikan kontribusi.

Wiwik Utami dan Suharmadi (1998) melakukan penelitian mengenai pengaruh informasi penghasilan terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta dengan menyimpulkan hasil penelitian bahwa informasi penghasilan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap harga pasar di BEJ dan memberi bukti bahwa faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan investor.

Investor memerlukan informasi laba perusahaan karena informasi tersebut dapat digunakan untuk menilai kemampuan saham perusahaan untuk memberikan *return* dalam bentuk *dividen* dan *capital gain*. Informasi laba perusahaan juga dapat digunakan untuk mengestimasi arus kas. Hasil penelitian Watts dan Zimmerman (1968) memberi bukti empiris bahwa laba mempunyai hubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas. Karena informasi laba dapat memberikan petunjuk tentang arus kas perusahaan maka laba bisa mempengaruhi harapan investor atas *return* saham. Beaver dan Duker (1972) melakukan studi yang bertujuan untuk meneliti pengaruh laba dan arus kas terhadap *return* saham. Studi ini menyimpulkan bahwa perubahan tingkat laba mempunyai hubungan erat dengan perubahan *return* saham dibandingkan dengan arus kas. Hal ini memberikan petunjuk bahwa publikasi informasi laba mempunyai pengaruh yang lebih kuat terhadap perubahan harga saham dibandingkan dengan publikasi informasi arus kas. “Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal”. (Standar Akuntansi Keuangan, 2002).

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian-penelitian yang dilakukan terdahulu bahwa publikasi laporan keuangan melalui publikasi informasi laba yang informatif dapat merubah kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Jakarta, maka penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh

nyata dari publikasi informasi laba melalui *trend* laba terhadap perubahan harga dan volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Alasan kenapa perusahaan-perusahaan tersebut yang dijadikan objek penelitian karena populasi kelompok perusahaan tersebut relatif banyak, selain itu banyaknya variabel-variabel pengganggu seperti kebutuhan perusahaan akan bahan baku, tenaga kerja, dan sebagainya.

Komponen informasi laba dari laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak yang nantinya akan diklasifikasikan berdasarkan kelompok perusahaan yang memiliki laba yang meningkat (*increase*), sama (*moderate*) dan menurun (*decrease*) selama periode waktu yang ditentukan. Pada penelitian kali ini penulis ingin mencoba melihat apakah *trend* laba yang meningkat, sama, dan *trend* laba yang menurun akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham selama periode waktu yang diteliti.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh *Trend* Laba terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan kepada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya bahwa investor akan melakukan investasi jika ia memiliki informasi dibutuhkan sebelum mereka akan memutuskan untuk menjual atau membeli suatu saham. maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah

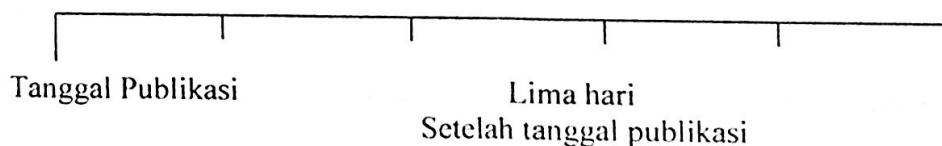
1. Apakah *trend* laba berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di BEJ ?
2. Apakah perubahan laba berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham setelah publikasi pada perusahaan manufaktur di BEJ ?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ditujukan untuk mendapatkan alur pembahasan demi tercapainya tujuan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, pembahasan hanya dibatasi pada hal-hal berikut ini :

1. Komponen informasi laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
2. Harga saham yang digunakan merupakan perubahan harga saham pada lima hari setelah publikasi laba. Perubahan harga saham diperoleh dengan dengan cara mengurangkan harga saham pada hari kedua setelah publikasi (*close price*) dengan harga saham pada hari pertama setelah publikasi (*Close price*)

previous) dibagi dengan harga saham pada hari pertama setelah publikasi (*Close price previous*) dikali seratus persen yang dihitung selama lima hari pada pasar reguler (*reguler market trading*). Kemudian menghitung tingkat keuntungan pasar (*expected return*) harian dengan menggunakan ukuran indeks harga saham gabungan (IHSG) masing-masing saham untuk periode dan lima hari sesudah tanggal pengumuman. selanjutnya menghitung tingkat keuntungan tidak normal (*abnormal return*), yaitu merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return* harian masing-masing saham dengan menggunakan *metode market adjusted return* untuk periode pengamatan lima hari setelah tanggal pengumuman, lalu menghitung *Cumulative Average Abnormal return* (CAAR_t) masing-masing saham untuk periode lima hari setelah tanggal pengumuman. Periode harga saham yang dianalisis dibatasi pada lima hari setelah publikasi laba tahun 2000, 2001, 2002, 2003 yang dipublikasikan. Harga saham tersebut digunakan karena pada lima hari setelah publikasi belum banyak faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham seperti informasi tambahan lainnya. Selain itu harga saham pada pasar reguler terjadi berdasarkan mekanisme pasar. Secara ringkas periode pengamatan setiap tahunnya dapat digambarkan sebagai berikut :



3. Volume perdangan saham yang digunakan merupakan volume perdagangan saham pada lima hari setelah publikasi laba. Volume perdagangan saham diperoleh dengan menggunakan ukuran *Trading Volume Activity (TVA)* masing-masing saham untuk periode lima hari setelah tanggal publikasi dengan cara membagi saham perusahaan yang diperdagangkan pada waktu tertentu dibagi dengan saham perusahaan yang beredar (*listing*) pada waktu tertentu. Setelah TVA masing-masing saham diketahui, kemudian dihitung rata-rata volume perdagangan saham untuk semua sampel
4. Periode laporan keuangan (laba/rugi) yang akan dianalisis dibatasi pada periode tahun 2000, 2001, 2002, 2003, dimana laporan keuangan berakhir 31 Desember. Peneliti menetapkan tanggal publikasi laporan keuangan berdasarkan tanggal diterimanya laporan keuangan oleh Bapepam.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi publikasi laba terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta lima hari setelah publikasi.
2. Untuk mengetahui apakah informasi *trend* laba yang meningkat dan menurun akan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

3. Untuk memberikan indikator analisis fundamental (informasi kuantitatif) dari emiten bagi investor dalam memutuskan membeli saham di pasar modal

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi peneliti, investor maupun bagi pihak luar lainnya yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan antara lain :

1. Dapat memberikan gambaran seberapa besar pengaruh *trend* laba terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di BEJ pada lima hari setelah publikasi.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengguna informasi yang akan mengambil keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal
3. Dapat memberikan informasi dan kontribusi literatur tentang manfaat informasi *trend* laba yang dipublikasikan dalam memutuskan untuk berinvestasi di Bursa Efek Jakarta.

1.6 Kerangka Pemikiran

Penelitian-penelitian mengenai informasi laba yang dipublikasikan telah banyak dilakukan terutama penelitian yang memfokuskan pada kandungan informasinya. Beberapa temuan yang berhasil diperoleh dalam penelitian tersebut yaitu hasil penelitian Wilson (1986) menunjukkan bahwa komponen akrual dari laba mempunyai kandungan informasi inkremental melebihi laba itu sendiri dan bahwa

komponen akrual total dari laba mempunyai kandungan informasi melebihi komponen kas.

Sebagaimana disebut dalam SFAC No.1, informasi laba merupakan komponen laporan keuangan yang disediakan dengan tujuan membantu menyediakan informasi untuk menilai kinerja manajemen, megestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan memprediksi laba dan menaksir resiko dalam investasi atau kredit.

Studi-studi tentang *information content* dari laba tahunan dan kuartalan, seperti Ball dan Brown (1968) dan Foster (1977), berusaha untuk memperoleh wakil atas harapan pasar dari laba perusahaan. Pada studi tersebut, diasumsikan bahwa jika laba lebih besar dari yang diperkirakan maka mungkin *cash flow* sekarang juga lebih besar dari yang diperkirakan dan rata-rata distribusi probabilitas *cash flow* mendatang meningkat. Oleh karena itu klaim yang tercermin oleh suatu lembar saham mungkin menghasilkan *cash flow* mendatang yang lebih besar dan harga klaim tersebut meningkat. Jadi peningkatan (penurunan) yang tidak diperkirakan dalam laba akan mengarah pada peningkatan (penurunan) dalam harga saham. Ball dan Brown (1968) membedakan antara laba yang mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan pengumuman laba yang mengandung informasi bagi pasar modal (Watts and Zimmerman, 1986).

Meskipun ada bukti yang konsisten dengan kenyataan bahwa publikasi laba mengandung informasi, namun pada kenyataan bahwa Ball dan Brown menemukan

bahwa 85-90% perubahan harga saham terjadi sebelum 12 bulan pengumuman. Hal ini jelas disebabkan oleh laporan-laporan kwartalan laba dan juga sumber-sumber informasi non akuntansi lainnya. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa perubahan laba tahunan dan perubahan harga saham adalah berhubungan. Dan temuan ini menyatakan bahwa laba yang dilaporkan mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham (Watts and Zimmerman, 1986).

Hal ini dilakukan karena mengingat adanya suatu asumsi bahwa jika proses yang menghasilkan (*generating*) laba jelas menunjukkan adanya proses yang menghasilkan *cash flow*, maka proses yang menghasilkan (*generating*) laba memiliki implikasi akan besarnya perubahan harga saham yang berkaitan dengan laba yang diharapkan. Sehingga pada gilirannya perubahan harga saham adalah lebih besar jika laba mengikuti proses deterministik (Watts and Zimmerman, 1986).

Berkaitan dengan informasi yang tersedia di bursa efek. Beaver (1989) mengatakan bahwa karena informasi yang dibutuhkan tersedia (*information available*) dan harga sekuritas (saham) berubah secara penuh mencerminkan informasi ini. Lebih lanjut Beaver menyatakan bahwa pasar dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas terjadi jika setiap orang memiliki informasi yang sama (*full information prices*) atau tidak terjadi asimetri informasi. Untuk melihat pengaruh publikasi informasi laba dan arus kas terhadap tingkat likuiditas dan keuntungan saham, dilakukan uji kandungan informasi. Uji ini termasuk sebagai peristiwa (*event study*). Fama (1991), menyatakan bahwa suatu peristiwa merupakan studi yang

mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai pengumuman. Jika pengumuman laba lebih tinggi daripada keuntungan saham dan arus kas. AU (1994) menguji kandungan informasi dan laba, modal kerja dan operasi dan arus kas dengan menggunakan regresi linier dan non linier. Hasil analisis berdasarkan model linier menunjukkan bahwa arus kas relatif tidak memiliki kandungan informasi dibandingkan dengan variabel laba dan modal kerja dari operasi. Hasil yang diperoleh dari model non-linier mendukung adanya hubungan dengan return saham dengan tiga variabel tersebut.

Sedangkan Bowen (1986) dari penelitiannya tentang hubungan laba akuntansi dan arus kas untuk mengukur kinerja perusahaan menyimpulkan bahwa laba mempunyai hubungan yang lebih kuat dengan return saham dibandingkan dengan arus kas. Parawiyati (1997) dari penelitiannya mengenai kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas, menemukan bukti bahwa laba masih merupakan prediktor yang lebih baik, meskipun prediktor arus kas juga berpeluang besar menjadi prediktor yang baik.

Penelitian yang membahas kandungan informasi laba telah dilakukan di Indonesia. Baridwan (1997) menemukan bukti bahwa pengungkapan informasi laba memberikan informasi bagi pemakai laporan keuangan. Beza dan Na'im (1998) menemukan bukti bahwa pada saat perusahaan mengumumkan laba tahunan, volume perdagangan saham meningkat secara signifikan dibandingkan dengan saat sebelum pengumuman.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut maka penulis mencoba melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi tentang pengaruh *trend* laba yang dipublikasikan terhadap perubahan harga dan volume perdagangan saham. Adapun komponen publikasi informasi laba yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak yang dipublikasikan selama periode 2000, 2001, 2002 dan 2003 pada perusahaan manufaktur di BEJ.

Harga saham yang digunakan merupakan perubahan harga saham pada lima hari setelah publikasi laba. Perubahan harga saham diperoleh dengan dengan cara mengurangkan harga saham pada hari kedua setelah publikasi (*close price*) dengan harga saham pada hari pertama setelah publikasi (*Close price previous*) dibagi dengan harga saham pada hari pertama setelah publikasi (*Close price previous*) dikali seratus persen yang dihitung selama lima hari pada pasar reguler (*reguler market trading*). Kemudian menghitung tingkat keuntungan pasar (*expected return*) harian dengan menggunakan ukuran indeks harga saham gabungan (IHSG) masing-masing untuk periode lima hari sesudah tanggal pengumuman. selanjutnya menghitung tingkat keuntungan tidak normal (*abnormal return*), yaitu merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return* harian masing-masing saham dengan menggunakan metode *market adjusted return* untuk periode pengamatan lima hari setelah tanggal pengumuman, lalu menghitung *Cumulative Average Abnormal return* ($CAAR_t$) masing-masing saham untuk periode lima hari sesudah tanggal pengumuman. Periode harga saham yang dianalisis dibatasi pada lima hari setelah

publikasi laba tahun 2000, 2001, 2002, 2003 yang dipublikasikan. Harga saham tersebut digunakan karena pada lima hari sesudah belum banyak faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham seperti informasi tambahan lainnya seperti Pengumuman pemecahan saham, penerbitan saham baru, *Right Issued* dan sebagainya. Selain itu harga saham pada pasar reguler terjadi berdasarkan mekanisme pasar. Seperti yang dikemukakan oleh Suad Husnan bahwa pasar reguler merupakan tempat bagi para pemodal yang ingin memperoleh harga terbaik untuk sekuritas mereka, karena pada perdagangan tersebut harga terbentuk sesuai dengan mekanisme pasar

Volume perdagangan saham yang digunakan merupakan volume perdagangan saham pada lima hari setelah publikasi laba. Volume perdagangan saham diperoleh dengan menggunakan ukuran *Trading Volume Activity (TVA)* masing-masing saham untuk periode lima hari sesudah tanggal publikasi dengan cara membagi saham perusahaan yang diperdagangkan pada waktu tertentu dibagi dengan saham perusahaan yang beredar (*listing*) pada waktu tertentu. Setelah TVA masing-masing saham diketahui, kemudian dihitung rata-rata volume perdagangan saham selama lima hari setelah publikasi untuk semua sampel.

1.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pikir yang ada maka dapat diambil suatu hipotesa yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu :

$H_0 : \beta_1 =$ *Trend* laba yang meningkat berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di BEJ

$H_a : \beta_1 =$ *Trend* laba yang meningkat tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di BEJ

$H_0 : \beta_2 =$ *Trend* laba yang sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di BEJ

$H_a : \beta_2 =$ *Trend* laba yang sama tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di BEJ

$H_0 : \beta_3 =$ *Trend* laba yang menurun berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di BEJ

$H_a : \beta_3 =$ *Trend* laba yang menurun tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan manufaktur di BEJ

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematis pembahasan

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini mengutarakan tentang konsep dan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian serta bukti-bukti empiris yang kemudian dijadikan dasar perumusan hipotesis penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian, dimana di dalamnya termasuk sumber data, populasi dan sample, jenis data dan pengukurannya, analisis data dan hipotesis penelitian.

BAB IV. PENGUJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang hasil penelitian, analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini membahas tentang hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesa yang telah diuji dengan bukti-bukti empiris, implikasinya dan saran-saran untuk penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Pustaka

- Terry Gasking, 1997, *Perfect Financial Ratio (Rasio Keuangan yang Tepat)*, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Prihat Assih, 1999, *Laba Akuntansi dan Klasifikasi Akuntansi Untuk Menaksir Profitabilitas Perusahaan*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.1, No.3, Desember 1999, Yogyakarta
- Sarjono, 2000, *Reaksi Investor Terhadap Publikasi Laporan Analisa Keuangan*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.2, No.2, Agustus 2000, Yogyakarta
- Ibnu Qizam, 2001, *Analisis Kerandoman Perilaku Laba (tahunan) Perusahaan di Bursa efek Jakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.4, No.3, September 2001, Yogyakarta
- Wahyu Anggraini dan Jogiyanto H.M, 2000, *Penelitian Informasi Laba dan Dividen kas yang dibawa oleh Pengumuman Pemecahan Saham*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.2, No.1, April 2000, Yogyakarta
- Sari Atmini, 2002, *Asosiasi Siklus Hidup Perusahaan dengan Incremental Value-Relevance Informasi Laba dan Arus Kas*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 5, No.3, September 2002, Yogyakarta
- Parawiyati DKK, 2000, *Penggunaan Informasi Keuangan untuk Memprediksi Keuntungan Investasi bagi Investor di Pasar Modal*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.3, No.2, Juli 2000, Yogyakarta
- Wiwik Utami dan Suharmadi, 1998, *Pengaruh Informasi Penghasilan Perusahaan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 1998, Yogyakarta
- Sharpe, William F dan Gordon Alexander, 1997, *Investment*, Prenhalindo, Jakarta
- Yansahrita, 2003, *Hubungan Rasio-rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ*, Skripsi
- Novera Waty, 2004, *Pengaruh Publikasi Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur di BEJ*, Skripsi
- Sugiyono, Dr, 2003, *Metode Penelitian Bisnis*, CV ALFABETA, Bandung
- Husein Umar, *Riset Akuntansi*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997

- Adul Rohman, 2002, *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan Dan Likuiditas saham Emiten di BEJ*, SNA-IV, Bandung
- Nurul Anugerah, SE, Ak, 2002, *Korelasi Antara Price Earning Ratio (PER) dan Return Saham Pada Perusahaan Go Public di BEJ*, SNA-IV, Bandung
- Yossi Diantimala dan Jogiyanto Hartono, 2002, *Pengaruh Pengumuman Laba Terhadap Asimetri Informasi*, SNA-IV, Bandung
- Bodie and Kane, 2003, *Investment*, Prentice hall
- Wahid Sulaiman, 2004, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahan*, ANDY : Yogyakarta
- Roswita AB, Nurkardina Novalia, 1999, *Seluk Beluk Pasar Modal Indonesia*, Univesitas Sriwijaya, Palembang
- Roswita AB, 1999, *Ekonomi Moneter, Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Univesitas Sriwijaya, Palembang
- Amiruddin Umar, 2001, *Mekanisme Tercapainya Efisiensi Pasar Modal*, Majalah Ekonomi Jakarta
- Pandji Anoraga dan Puji Pikarti, 2001, *Pengantar Pasar Modal*, Rineka Cipta. Jakarta
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 1996, *Analisis Laporan Keuangan*, UPPAMP YKPN, Yogyakarta